

ABSTRACT

The Government until this time relies on tax revenue as a major source of development funds so that taxpayers are expected to have a high tax compliance. However, the reality reveals that most of taxpayers have no compliance. It is indicated by paying taxes late and try to do the tax evasion. The objectives of this research to empirically analyze the influence of taxpayer awareness, service tax authorities, knowledge and understanding of tax laws affect the compliance of paying tax.

The population in this research are all taxpayers SME's are Registered in the KPP Pratama Semarang Timur. Sampling was conducted using a convenience sampling method and number of samples of 47 respondents. Primary data collection method used is questionnaire method. The data analysis technique used in this research is the technique of multiple regression analysis.

The result showed that the taxpayer awareness, service tax authorities, knowledge and understanding of tax laws have a positive and significant impact on compliance of paying tax. The coefficient of determination for the variables of taxpayer awareness , service tax authorities , knowledge and understanding of tax laws can explain the compliance of taxpayers pay taxes for SME's in the KPP Pratama Semarang Timur by 58.20 percent , while the remaining 41.80 percent is explained by other factors outside the model.

Keywords : Taxpayer SME's Awareness, Service Tax Authorities, Knowledge and understanding of Tax Laws, Compliance of Paying Tax

ABSTRAKSI

Pemerintah hingga saat ini mengandalkan penerimaan dari pajak sebagai sumber dana pembangunan yang utama, sehingga wajib pajak diharapkan memiliki kepatuhan pajak yang tinggi. Namun, realita mengungkapkan masih adanya wajib pajak yang tidak memiliki kepatuhan yang antara lain diindikasikan dengan membayar pajak tidak tepat waktu dan perilaku penghindaran pajak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris bahwa kesadaran wajib pajak, pelayanan fiskus, pengetahuan dan pemahaman peraturan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan membayar pajak.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua wajib pajak UMKM yang Terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Semarang Timur. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *convenience sampling* dan jumlah sampel sebanyak 47 responden. Metode pengambilan data primer yang digunakan adalah metode kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi berganda.

Hasil dari pengujian hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak, pelayanan fiskus, pengetahuan dan pemahaman peraturan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar pajak. Nilai koefisien determinasi untuk variabel kesadaran wajib pajak, kinerja pelayanan fiskus, pengetahuan dan pemahaman peraturan pajak dapat menjelaskan kepatuhan membayar pajak bagi wajib pajak usaha mikro, kecil dan menengah di kantor pelayanan pajak Pratama Semarang Timur sebesar 58,20 persen, sedangkan sisanya 41,80 persen diterangkan oleh faktor lain diluar model.

Kata kunci : Kesadaran wajib pajak, Pelayanan fiskus, pengetahuan dan pemahaman peraturan pajak, kepatuhan membayar pajak